



Uni Eropa Beri Bantuan untuk 100 Pelaku UMKM

YOGYA. TRIBUN - Uni Eropa memberikan bantuan pendanaan melalui Perumpulan Untuk Peningkatan Usaha Kecil (PUPUK). Total ada 100 UMKM penerima bantuan yang tersebar di 5 kota termasuk Kota Yogyakarta.

Di Kota Yogyakarta sebanyak 20 UMKM menerima bantuan proyek *Active Citizens Building Solidarity and Resilience in Response to COVID-19* tersebut. Bantuan tersebut berupa peralatan dan bahan baku, serta pendampingan. Asisten Perekonomian dan Pem-

angunan Pemkot Yogyakarta, Kadri Renggono mengatakan kondisi pandemi COVID-19 juga berdampak pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta. Dengan bantuan tersebut, tentu sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM.

"Kami sangat mengapresiasi program ini. Terutama atas apa yang telah diselenggarakan, dalam rangka penguatan UKM dan tenaga kerja, karena tujuannya untuk meningkatkan kemampuan kerja komunitas marginal serta peningkatan akses pendapatan yang lebih

baik," katanya, Senin (13/6).

Selama ini Pemkot Yogyakarta juga memberikan dukungan bagi UMKM. Mulai dari pemberdayaan UMKM, pelatihan, pendampingan, fasilitasi kemitraan, pembiayaan, hingga promosi dan pemasaran.

"Kami juga fasilitasi pemasaran digital, melalui menu Nglarisi dan Dodolan di aplikasi Jogja Smart Service," sambungnya.

Pelaku UMKM yang menerima bantuan tersebut dibagi menjadi tiga klaster,

yaitu kerajinan, fesyen, dan kuliner. Dasar pemilihan pelaku UMKM yang menerima bantuan itu adalah kolaborasi antara konsorsium pelaksana proyek Action dengan forum komunikasi UMKM.

Dasar pemilihan pelaku UMKM yang menerima bantuan itu adalah kolaborasi antara konsorsium pelaksana proyek Action dengan forum komunikasi UMKM.

"Pelaku UMKM sebelumnya mendapatkan pelatihan terkait bisnis seperti

bagaimana bisnis, pemasaran, dan lainnya. Setelah dilatih dan didampingi, mendapatkan bantuan sesuai jenis klaster usaha masing-masing. Misalnya fesyen mendapat bantuan mesin jahit dan kuliner dapat bantuan blender dan kulkas," bebernya.

Pelaku UMKM yang terpilih tersebar di Kemantren Kotagede, Wirobrajan dan Jetis. Ia berharap Pemkot Yogyakarta bisa terus bersinergi untuk membantu dan mengembangkan UMKM di Kota Yogyakarta. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Perekonomian dan Kerja Sama			

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005